

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
26 November 2022, Hal. 1344-1350
e-ISSN: 2686-2964

Penguatan Tata Kelola Bank Sampah Di Wilayah Dusun

Aftoni Sutanto¹, Alia Ariesanti², Taufik Hidayat³, Syamsul Fatah⁴, Nuril Hanafi⁵
¹²³⁴⁵Universitas Ahmad Dahlan, Jalan Pramuka 42, Sidikan, Yogyakarta.
Email: aftoni.sutanto@mm.uad.ac.id

ABSTRAK

Sampah merupakan masalah yang segera diatasi untuk meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan peningkatan kesadaran dan pemahaman bagi masyarakat serta meningkatkan kinerja pengelolaan bank sampah di wilayah dusun. Metode pengabdian dilakukan dengan penyuluhan dan workshop penguatan tata kelola bank sampah. Tim pengabdian terdiri dari dosen dan mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 11 sampai 16 Februari 2022. Lokasi kegiatan di Dusun Gedogan, Cepoko dan Bondalem, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan sampah. Pengelolaan bank sampah memerlukan Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga sebagai dasar hukum pengelolaan bank sampah. Untuk mewujudkan *good governance* diperlukan kerjasama dengan akademisi untuk merumuskan strategi pengembangan organisasi bank sampah, membuat strategi pengelolaan sampah, strategi pengemasan sampah olahan, dan strategi pemasaran produk sampah olahan. Selanjutnya, kerjasama dengan industri untuk menjual produk limbah olahan. Kemudian audiensi dengan pemerintah desa terkait untuk pengakuan legalitas organisasi bank sampah.

Kata kunci: Tata Kelola, Bank Sampah, Bantul

ABSTRACT

Waste is a problem that is immediately addressed to improve the cleanliness and health of the environment. The purpose of this service activity is to provide increased awareness and understanding for the community and improve the performance of waste bank management in the hamlet area. The service method is carried out by counseling and workshops to strengthen waste bank governance. The service team consists of lecturers and students. The activity was carried out from 11 to 16 February 2022. The location of the activity is in Gedogan, Cepoko and Bondalem Hamlets, Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul. The results of this service activity show an increase in public awareness and understanding of waste management. Waste bank management requires the Articles of Association/Bylaws as the legal basis for waste bank management. To achieve good governance, collaboration with academics is needed to formulate a strategy for developing a waste bank organization, create a waste management strategy, a strategy for packaging processed waste, and a strategy for marketing processed waste products. Furthermore, cooperation with industry to sell processed waste products. Then an audience with the related village government to find out the legality of waste bank management.

Keywords : *good governance, waste bank, Bantul*

PENDAHULUAN

Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten yang berada di wilayah bagian barat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Bantul memiliki 17 kapanewon dan 75 Kalurahan. Salah satu desa yang berada di Kapanewon Bambanglipuro adalah Desa Sumbermulyo yang memiliki 16 pedukuhan. Beberapa pedukuhan yang berada di Desa Sumbermulyo diantaranya Pedukuhan Godogan, Cepoko dan Bondalem sudah dibentuk pengurus bank sampah atas dorongan dari kepada

desa. Susunan kepengurusan bank sampah terdiri dari ketua, sekretaris bendahara, bagian pencatat penimbangan, dan bagian pengemasan sampah. Kepengurusan ini dibentuk sesuai dengan arahan kebijakan peraturan pemerintah Kabupaten Bantul (Data wilayah Administratif, 2022)

Berdasarkan Peraturan Bupati Bantul Nomor 156 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga yang selanjutnya disebut sebagai Jakstrada, Pemerintah Kabupaten Bantul mempunyai target pengelolaan sampah 100% pada tahun 2025. Saat ini pengelolaan sampah di Kabupaten Bantul masih belum optimal, capaian pengelolaan sampah baru mencapai 62,29 %. Pemerintah Kabupaten Bantul bertekad mewujudkan Bersih Sampah 2025 melalui gerakan BANTUL BERSAMA. Gerakan ini dapat diwujudkan apabila ada sinergi dan kolaborasi dari berbagai stakeholder dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Bantul (Nugroho, 2022).

Lebih Lanjut Nugroho (2022) menjelaskan bahwa program Gerakan BANTUL BERSAMA memiliki 4 kegiatan utama:

1. Membangun budaya/kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam pengurangan sampah dari sumber sampah (rumah tangga).
2. Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional pengelolaan sampah.
3. Mengoptimalkan kelompok pengelola sampah dan membangun model pengelolaan sampah berbasis Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal).
4. Pembangunan Fasilitas dan Sarana Prasarana Pengelolaan Sampah.

Secara umum pengelolaan sampah di perkotaan dilakukan melalui tiga tahapan kegiatan, yakni pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan akhir (Wahyuni, 2014). Program pengelolaan sampah yang dicanangkan oleh pemerintah Kabupaten Bantul secara keseluruhan sangat bagus. Hal ini sangat bermanfaat bagi masyarakat secara luas baik secara kesehatan dan kebersihan lingkungan maupun untuk mewujudkan desa bersih (Nursya'bana, dkk, 2021). Namun kondisi yang tidak mendukung terhadap program tersebut karena dihadapkan dengan munculnya wabah virus corona (Covid 19) sehingga proses kegiatan yang berkaitan dengan bank sampah di wilayah ini terhenti secara total demi keselamatan warga masyarakat secara luas. Wabah Virus Corona yang melanda di seluruh dunia termasuk di semua wilayah di Indonesia secara berangsur-angsur sudah mulai menurun walaupun diiringi dengan munculnya berbagai macam varian virus yang masih beredar di tengah-tengah masyarakat. Sikap dan keberanian masyarakat sudah mulai muncul untuk melakukan segala aktivitas yang dijalankan untuk menopang kehidupan mulai dari kesehatan, ekonomi, pendidikan dan sebagainya termasuk kegiatan untuk pengelolaan sampah.

Dorongan untuk memunculkan kembali semangat dan pemahaman masyarakat tentang pengelolaan bank sampah perlu dilaksanakan berbagai kegiatan dalam bentuk penyuluhan, pendampingan, pelatihan dan sebagainya. (Kholil, 2020). Berbagai macam kegiatan ini ditujukan untuk peningkatan kesadaran dan pemahaman dalam pengelolaan bank sampah untuk mewujudkan program Bantul Bersama tahun 2025. Tata kelola yang baik sangat diperlukan bagi setiap organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Rahmawati (2017) bahwa tata kelola yang baik (*good governance*) merupakan hal penting dan utama dalam mendorong iklim dunia usaha.

Upaya untuk mewujudkan tata kelola bank sampah yang baik diperlukan tahapan kegiatan yang kongkrit dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat (Rahmadani, 2020). Tahap awal yang perlu dilakukan adalah penguatan tata kelola bank sampah di tingkat dusun yang bernilai ekonomis (Ida dkk, 2021). Pengelola bank sampah bertugas untuk membentuk system, struktur dan budaya kerja yang fleksibel dan adaptif atas perubahan lingkungan untuk mencapai tujuan organisasi bank sampah di tingkat dusun.

Konsep membuang sampah pada tempatnya belumlah cukup mengatasi persoalan sampah yang kini kian perlu mendapat perhatian serius (Usis, 2021). Berdasarkan analisis situasi diatas maka kegiatan penyuluhan dan pendampingan tatakelola bank sampah sangat perlu dilakukan dengan tujuan untuk peningkatan pemahaman tentang pengelolaan bank sampah, peningkatan kesadaran tentang pengelolaan bank sampah serta penguatan tata kelola bank sampah yang adaptif. Harapan yang akan

dicapai dari kegiatan pengabdian ini antara lain dapat meningkatkan pemahaman pengelolaan bank sampah, dapat meningkatkan kesadaran pengelolaan bank sampah serta dapat meningkatkan peran dan fungsi tata kelola bank sampah.

Bank sampah diketiga dusun berada pada posisi yang sama, yaitu sudah ada pengurus bank sampah di setiap dusun, namun permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh mitra antara lain, 1) masih terbatas terbentuknya pengurusan bank sampah tetapi belum ada program secara riil untuk dilaksanakan, 2) pemahaman pengurus tentang pengelolaan bank sampah masih sangat bervariasi sehingga belum memiliki model kegiatan bank sampah, 3) strategi pengelolaan bank sampah masih lemah sehingga belum bisa memanfaatkan hasil pengelolaan bank sampah, 4) fasilitas pengelolaan bank sampah masih terbatas sehingga program pengelolaan masih terkendala, 5) tingkat kedisiplinan dan pemahaman masyarakat tentang bank sampah masih relatif kurang sehingga masih ada pro dan kontra yang berakibat kurang mendukung kehadiran bank sampah ditengah-tengah masyarakat.

Gambaran permasalahan diatas perlu ada dukungan pemikiran baik secara akademik maupun secara praktik. Pada kesempatan kegiatan pengabdian saat ini fokus pada permasalahan poin 1, 2 dan 3, yaitu memberikan penyuluhan dan pendampingan tata kelola bank sampah di tingkat pedukuhan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan materi dan pembahasan guna peningkatan kesadaran dan peningkatan pemahaman bagi pengurus tentang tata kelola bank sampah di tingkat pedukuhan. Harapan dari kegiatan penyuluhan pada tiga point permasalahan di atas adalah pengurus bank sampah memiliki pemahaman dan kesadaran yang lebih baik sehingga akan berdampak pada pengelolaan bank sampah yang lebih maju dan berkembang.

METODE

Tim pelaksana pengabdian terdiri dari tiga dosen bersama dua mahasiswa untuk mengadakan kunjungan sekaligus sarasehan, ramah tamah dan diskusi dalam tema pembahasan yang difokuskan pada pembentukan dan peningkatan tata kelola bank sampah di tingkat pedukuhan. Tempat kegiatan dilaksanakan di ketiga pedukuhan, yaitu pedukuhan Gedogan dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2022, pedukuhan Cepoko dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2022 dan pedukuhan Bondalem dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2022, di Desa Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut terdiri dari beberapa unsur, yaitu semua pengurus bank sampah di tingkat pedukuhan, para ketua RT, beberapa tokoh masyarakat dan bapak/ibu kepala Dukuh setempat. Waktu pelaksanaan kegiatan mulai jam 19.30 – 21.30 wib. Kegiatan dilaksanakan dimalam hari karena sebagian besar peserta bekerja disiang hari dan sebagian lagi bekerja di sawah dan ladang sampai sore hari menjelang petang.

Metode yang digunakan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini dikemas dalam bentuk:

- 1) Sarasehan, yaitu suatu pertemuan yang diselenggarakan untuk mendengarkan pendapat para ahli mengenai suatu masalah dalam bidang tertentu. Dalam hal ini adalah bidang tata kelola bank sampah yang lebih baik.
- 2) Ramah tamah, yaitu menyelenggarakan pertemuan untuk bercakap-cakap antara kedua belah pihak atau lebih dalam suasana santai. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesan formal dan menghindari adanya rasa intimidasi dari orang lain terhadap pengurus bank sampah di tingkat pedukuhan.
- 3) Diskusi, yaitu proses pertukaran pikiran, gagasan, dan pendapat, yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, untuk mendapatkan suatu kesimpulan atau kesepakatan bersama. Diskusi merupakan salah satu cara untuk mendorong kebiasaan demokratis dan juga dapat meningkatkan intelektual seseorang, khususnya dalam hal tata kelola bank sampah.

Mitra yang terlibat yaitu pengurus bank sampah Dusun Gedogan, pengurus bank sampah Dusun Cepoko dan pengurus bank sampah Dusun Bondalem, Desa Sumbermulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Bantul. Model kegiatan di atas dilaksanakan dengan bentuk sarasehan dan diskusi yang lebih santai supaya semua peserta merasa lebih rileks dan peserta tidak merasa digurui oleh pemateri sehingga suasana tidak terkesan serius dan bisa membaur dan bersatu dengan masyarakat

(Berlianti, dkk. 2021). Model ini dipilih mengingat latar belakang dan tingkat pendidikan dari masyarakat yang sangat heterogen sehingga harus menggunakan model kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat setempat. Sebelum kegiatan sarasehan dan diskusi dilaksanakan, terlebih dahulu dosen membuat proposal kegiatan dan membuat surat izin kepada Bapak/Ibu dukuh setempat. Proposal kegiatan ini didasarkan pada payung hukum kesepakatan kerjasama antara Universitas Ahmad Dahlan dengan Pemerintahan Kabupaten Bantul. Pelaksanaan kegiatan melalui kesepakatan aktifitas bersama antara Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH).

Setelah proposal disetujui oleh pihak terkait, selanjutnya dilaksanakan beberapa kegiatan yang sudah disepakati bersama. Proses pelaksanaan sarasehan dan diskusi yang diawali dengan pembukaan oleh MC, kemudian dilanjutkan dengan sambutan dan pengarahan dari bapak/ibu kepala dukuh, selanjutnya pemaparan materi tentang penguatan tata kelola pengurusan bank sampah dilakukan oleh dosen dengan tambahan tampilan gambar-gambar yang lebih menarik pada tanyangan *slide power point* sehingga mudah dipahami oleh peserta, kemudian diskusi dan ramah tamah antara semua peserta yang hadir dalam kegiatan tersebut yang dipimpin oleh moderator sehingga suasana diskusi lebih menarik dan lebih aktif. Pada akhir kegiatan ditutup oleh MC dan dilakukan foto bersama.

HASIL, PEMBAHASAN DAN DAMPAK

Sarasehan dan ramah tamah yang dilakukan ini sangat bermanfaat dan berdampak positif bagi pengurus bank sampah pada ketiga dusun, yaitu dusun Gedogan, Cepoko dan Bondalem. Pengurus bank sampah sangat antusias dalam kegiatan sarasehan dan ramah tamah dalam topik penguatan tata kelola bank sampah di tingkat dusun. Ramah tamah dan sarasehan yang dikemas dalam suasana santai mampu meningkatkan semangat para pengurus dalam menggiatkan kembali kepengurusan dengan konsep tata kelola bank sampah yang lebih baik.

Kegiatan sarasehan dan ramah tamah yang dikemas dengan suasana yang lebih santai membuat semua pengurus dan tokoh masyarakat setempat lebih bisa menerima sehingga diskusi bisa mengalir dan terarah dengan baik. Model sarasehan dan ramah tamah disusun dengan rangkaian acara yang diawali dengan pembukaan oleh Bapak/Ibu Dukuh, kemudian sampaikan pemaparan materi yang bertujuan untuk mengarahkan diskusi yang fokus pada pembentukan tata kelola bank sampah, kemudian dilanjutkan dengan menggali informasi, ide dan gagasan dari pengurus bank sampah sehingga semua peserta dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut.

Diskusi dalam pembahasan sampah yang tidak kalah menarik yaitu munculnya ide dan gagasan bahwa diperkukan adanya dukungan dari pemerintah desa yaitu dengan mengeluarkan peraturan desa (Perdes). Perdes yang dikeluarkan adalah perdes berupa larangan dan sanksi bagi warga yang masih membuang sampah ke Sungai. Perdes itu mewajibkan warga membuang sampah ke Tempat Pembuangan Sampah (TPS) setempat. Warga diwajibkan membayar iuran sebagai biaya pengolahan sampah. Perdes akan menjadi payung hukum bagi pengurush bank sampah dalam pengelolaan bank sampah menjadi lebih berkualitas dan profesional.

Kebutuhan organisasi bank sampah dibahas secara mendalam untuk mewujudkan tata kelola kelembagaan bank sampah yang baik membutuhkan suatu sistem yang dapat mengatur untuk menjalankan roda organisasi. sistem yang akan dijadikan dasar dalam menggerakkan organisasi kelembagaan bank sampah membutuhkan Anggaran Dasar (AD) sebagai dasar formal bagi persetujuan atau kesepakatan para anggota untuk bekerja sama, yang merupakan fondasi setiap organisasi. Anggaran Rumah Tangga (ART) merupakan rincian yang menerangkan hal-hal yang belum spesifik pada anggaran dasar atau yang tidak diterangkan dalam anggaran dasar.

Sebuah organisasi kelembagaan harus memiliki dokumen AD/ART dan rencana bisnis sebagai solusi dari permasalahan tata kelola kelembagaan yang belum baik. Pengurus bank sampah mempunyai tugas dan fungsi terhadap penyeenggaraan kegiatan usaha bank sampah dengan menggunakan dasar AD/ART. Dengan demikian prinsip-prinsip tata kelola yang baik dapat diimplementasikan, yaitu meliputi:

1. Keterbukaan/Transparansi
2. Akuntabilitas

3. Pertanggungjawaban
4. Kemandirian
5. Kesetaraan dan kewajaran.

Hasil kegiatan penguatan tata kelola bank sampah yang telah dilakukan dengan melibatkan semua pengurus bank sampah pedukuhan, para tokoh masyarakat dan didampingi oleh kepala dukuh setempat, dapat dilihat sebagian besar pengurus telah memahami dan mempunyai pengetahuan tentang pembuatan anggaran dasar/anggaran rumah tangga serta rencana bisnis kedepan.

Pelaksanaan sarasehan dan ramah tamah dapat terlaksana dengan baik karena adanya kerja sama antara Tim pengabdian dengan mitra. Kegiatan ini dilaksanakan di rumah bapak ibu dukuh setempat. Selama proses sarasehan dan ramah tamah ada kontribusi yang jelas dari mitra dalam berbagai bentuk, seperti menyediakan tempat kegiatan, fasilitas sound system untuk kelancaran kegiatan serta perlengkapan yang dibutuhkan untuk sarasehan dan ramah tamah, seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Sarasehan penguatan bank sampah

Gambar 2. Foto bersama diakhir kegiatan

Pada Gambar 1 dan Gambar 2 di atas, menjelaskan bahwa tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa di terima dengan baik oleh mitra sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Selain itu ada respon yang positif dari mitra selama proses sarasehan dan ramah tamah sehingga terjalin komunikasi dua arah yang harmonis selama berdiskusi untuk merencanakan program-program kegiatan untuk mewujudkan tata kelola organisasi bank sampah dengan dasar organisasi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga sebagai panduan dalam menggerakkan organisasi kelembagaan bank sampah dengan baik dan benar.

Dampak Kegiatan sarasehan dan ramah tamah menghasilkan berbagai rencana program kegiatan untuk mengatasi kendala dan hambatan selama proses penguatan tata kelola bank sampah, antara lain,

- a) Menyusun struktur kepengurusan yang disahkan oleh kepala desa dalam berita acara pengurus bank sampah.
- b) Pembuatan AD/ART untuk mewujudkan tata kelola yang baik
- c) Sosialisasi kepada masyarakat secara berkelanjutan tentang keberadaan bank sampah di tingkat dusun
- d) Peningkatan kesadaran masyarakat khususnya pemilahan sampah yang bernilai ekonomi

Tindak lanjut yang akan dikerjakan terlebih dahulu adalah:

- a) mengurus legalitas pengurus bank sampah di tingkat desa
- b) mengurus administrasi bank sampah di tingkat pedukuhan
- c) membuat tulisan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap sampah yang bernilai ekonomi
- d) menyiapkan dokumen pencatatan, alat dan bahan pendukung untuk operasional bank sampah
- e) menyiapkan tempat pemilahan dan papan nama bank sampah

Rencana strategis yang dirumuskan untuk menjamin keberlangsungan bank sampah selain mempersiapkan tempat untuk bank sampah juga dengan mempersiapkan pengolahan sampah dengan metode pemilahan sampah yang bernilai ekonomi. Selama ini pengurus belum memiliki pengetahuan

yang cukup untuk organisasi bank sampah sehingga sangat perlu dilakukan pendampingan secara berkelanjutan dalam menggerakkan organisasi kelembagaan bank sampah.

Selain pengurus yang perlu penambahan pengetahuan tentang bank sampah, masyarakat juga perlu diedukasi untuk peningkatan pemahaman tentang sampah yang bernilai ekonomi. Penyuluhan dan pendampingan ini sangat diperlukan secara terus menerus sehingga pemahaman tentang pengolahan bank sampah dapat meningkat.

Setelah penguatan internal tentang tata kelola bank sampah, maka yang tidak kalah penting yaitu penjualan hasil olahan bank sampah kepada industri yang bersedia untuk membeli hasil penjualan sampah yang bernilai ekonomi. Jejaring industri yang bersedia untuk membeli hasil olahan perlu diperluas dan ditambah secara kuantitas sehingga pengurus bank sampah akan segera mendapatkan laba hasil penjualan bank sampah.

SIMPULAN

Pengelolaan bank sampah sangat perlu dilakukan penguatan organisasi melalui tata kelola bank sampah, membuat dokumen AD/ART, strategi pengolahan sampah, *packing* olahan sampah, serta strategi pemasaran hasil olahan sampah. Pengurus bank sampah perlu membangun jejaring dengan industri untuk menjual hasil olahan sampah, selain itu juga menjalin dengan pihak pemerintah desa yang terkait untuk pengakuan legalitas organisasi bank sampah, surat izin produksi olahan sampah, serta terjamin dengan baik keberadaan organisasi bank sampah melalui peraturan desa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. LPPM UAD yang telah memberikan dana untuk kesuksesan dan kelancaran kegiatan pengabdian dosen dengan mahasiswa. Kontrak Pengabdian Nomor: U12/SPK-PKM-18/Non-Reguler/LPPM-UAD/II/2022.
2. Kepada Mitra kegiatan pengabdian yaitu pengurus bank sampah ketiga wilayah pedukuhan yaitu pengurus bank sampah Dusun Gedogan, pengurus bank sampah Dusun Cepoko dan pengurus bank sampah Dusun Bondalem, Desa Sumbermulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Bantul yang telah bersedia bekerjasama dengan baik selama kegiatan berlangsung.
3. Kepada Pihak-pihak yang berkontribusi secara langsung selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah membantu baik tenaga, waktu dan pikiran sehingga kegiatan ini bisa berlangsung dengan baik. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta pengurus bank sampah ketiga wilayah pedukuhan diatas, Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Berlianti. Fanny Ardila, Furqon Ali Akbar, Giang Akbar Ramadhan, dan Adlan Fauzi Lubis. 2021. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Gerakan Anti Sampah Di Rt 04, Bojong Asih, Bandung. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>*
- Data Wilayah Administratif, 2022. Data wilayah administratif Kelurahan Sumbermulyo. [Website Kalurahan Sumbermulyo \(bantulkab.go.id\)](http://www.bantulkab.go.id), diunduh bulan Maret 2022.
- Ida Ida, Ariesa Pandanwangi, Rosida Tiurma Manurung, dan Nabilla Ayuningtyas. 2021. Pendampingan Komunitas Masyarakat Sukajadi Dalam Mengedukasi Nilai Guna Sampah Menjadi Berkah. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. Vol. 07, No. 03.
- Kholil. Ahmad, Budi Aman, Aam A. Jumhur, dan Mirtawati. 2020. *Bank Sampah Mutiara: Program PKW Kota Bekasi Tahun 2018-2020*. Penerbit: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
- Nugroho, Ari Budi. 2021. *Modul Sosialisasi Pengurangan Sampah dari Sumber Sampah untuk Mendukung Bantul Bersama*. Penerbit: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul.

- Nursya'bana, Aulia, Azizah Qurrotu'ain, Hanifah Sekar Wulandari, Puspa Nujulla, Rehan Aula Salsabila, dan Muhammad Sahrul. 2021. Pengelolaan Bank Sampah Dalam Mewujudkan Desa Bersih. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>*
- Rahmadani, Faisal Arif. 2020. Upaya Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan Melalui Pengelolaan Bank Sampah. *Community Education Journal*. Vol. 3, No. 3.
- Rahmawati, Syarifah, 2017. *Konflik Keagenan dan Tata Kelola Perusahaan di Indonesia*. Syiah Kuala University Press. Cetakan Kesatu. Banda Aceh.
- Usis, Teguh, 2021. *Sampah. Amanah, Rupiah*. Penerbit: Deputi Bidang Koordinasi Pengelolaan Lingkungan dan Kehutanan, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi.
- Wahyuni, E. Tri, Sunarto dan Prabang Setyono, 2014. Optimalisasi Pengelolaan Sampah Melalui Partisipasi Masyarakat Dan Kajian Extended Producer Responsibility (Epr) Di Kabupaten Magetan. *Jurnal EKOSAINS | Vol. VI. No. 1. Maret 2014*.